



PENGELOLAAN SAMPAH

TPST Piyungan Siap Beroperasi Lagi

YOGYAKARTA, KOMPAS — Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Piyungan, Bantul, DI Yogyakarta, ditargetkan beroperasi kembali Jumat pekan ini, setelah ditutup sejak Minggu (24/3/2019). Pembangunan dermaga, sebutan lokasi pembongkaran sampah dari truk, sedang dikebut.

"Semoga Jumat (29/3), sampah sudah bisa masuk seperti biasa," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Sutarto, Rabu (27/3).

Minggu pagi itu, warga sekitar TPST Piyungan menutup akses ke lokasi pembuangan sampah. Mereka antara lain mempersoalkan antrean panjang truk sampah di dekat permukiman. Selain bau busuk, cairan sampah mengotori jalan.

Saat ini, kondisi dermaga di TPST Piyungan tak layak karena tertimbun sampah. Akibatnya, pembongkaran sampah butuh waktu lama sehingga terjadi antrean panjang.

Jika dermaga pertama selesai Kamis pekan ini, pembangunan dermaga kedua direncanakan dimulai pekan depan. Lokasinya beberapa ratus meter di bawah dermaga pertama.

Perwakilan masyarakat sekitar TPST Piyungan, Maryono, memaparkan, sekitar 500 keluarga terdampak. Mereka ada di dua desa, yakni Desa Bawuran (Kecamatan Pleret) dan Desa Sitimulyo (Piyungan).

Koordinator Pengangkutan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Tono Wicahyanto menuturkan, setiap hari pihaknya mengangkut sampah 105 truk dari berbagai lokasi. Jika dirata-rata, satu truk mengangkut 3,5 ton sampah setiap hari. (HRS)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005